

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Generasi Berencana (GENRE) Jakarta dalam mengedukasi permasalahan pernikahan dini di Jakarta Selatan telah menunjukkan hasil yang signifikan. Melalui pendekatan komunikasi persuasif yang terstruktur berdasarkan model AIDDA, GENRE berhasil menarik perhatian remaja, membangkitkan minat, dan mendorong keinginan mereka untuk terlibat aktif dalam program perencanaan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh GENRE tidak hanya meningkatkan kesadaran remaja tentang risiko pernikahan dini dan kesehatan reproduksi, tetapi juga mendorong perubahan sikap yang lebih proaktif dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Meskipun demikian, penulis juga mencatat adanya tantangan yang dihadapi, seperti stigma sosial dan kurangnya keterlibatan orang tua, yang masih menjadi hambatan dalam proses edukasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan konten edukasi yang lebih kreatif dan peningkatan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan institusi pendidikan, untuk mengoptimalkan dampak program.

5.2 Saran

1. Pengembangan Konten Edukasi: GENRE disarankan untuk terus mengembangkan konten edukasi yang lebih kreatif dan menarik, seperti video interaktif dan kampanye media sosial yang lebih luas, agar dapat menjangkau lebih banyak remaja dan meningkatkan partisipasi mereka.
2. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Penting bagi GENRE untuk melibatkan orang tua dalam program-program edukasi, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar kepada remaja dalam memahami isu-isu pernikahan dini dan kesehatan reproduksi.
3. Kolaborasi dengan Stakeholder: GENRE sebaiknya menjalin kerjasama yang lebih erat dengan berbagai stakeholder, termasuk sekolah,

Puskesmas, dan organisasi masyarakat, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi remaja dalam mengambil keputusan yang bijak terkait pernikahan.

4. Monitoring dan Evaluasi: Penulis menyarankan agar GENRE melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang dilaksanakan, untuk mengukur efektivitas dan dampak dari strategi komunikasi yang diterapkan.
5. Peningkatan Partisipasi Remaja: GENRE perlu terus mendorong prinsip Meaningful Youth Participation (MYP), di mana remaja tidak hanya menjadi objek edukasi, tetapi juga subjek yang aktif dalam menyuarakan aspirasi dan pendapat mereka terkait isu-isu yang dihadapi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan GENRE dapat terus berkontribusi dalam pencegahan pernikahan dini dan menciptakan generasi yang lebih siap dan berdaya di masa depan.

